

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun oleh:

Nama : Emi Yuniarti
NIM : 3301409001
Program Studi : PKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

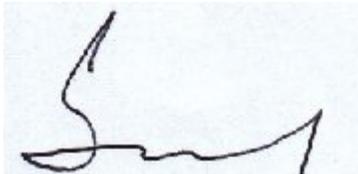
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

NIP. 196101271986011001

Kepala Sekolah



Drs. Maikal Soedijarto

NIP 196301211988031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL I, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya di SMA N 1 Ambarawa.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMA N 1 Ambarawa. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL
4. Drs. Maikal Soedijarto selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Ambarawa.
5. C.Erna W, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Drs. Pracoyo Haryono, selaku guru pamong.
7. Drs., Slamet Sumarto, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL II.
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh karyawan SMA N 1 Ambarawa.
9. Teman-teman PPL
10. Siswa-siswi SMA N 1 Ambarawa.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL II ini.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL II ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa dan isi. Oleh karena itu masukan berupa saran, pendapat dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan yang telah disusun dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan pada khususnya.

Ambarawa, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
D. Sistematika Laporan	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	4
B. Dasar Implementasi.....	5
C. Dasar Konsepsional.....	6
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	7
E. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	7
BAB III PELAKSANAAN.....	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Proses Bimbingan.....	10
D. Faktor Penghambat dan Pendukung	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

Daftar Lampiran:

1. Refleksi diri
2. Biodata Praktikan
3. Daftar mahasiswa PPL
4. Jadwal mengajar
5. Kalender akademik
6. Perhitungan jam efektif
7. Program tahunan
8. Program semester
9. Silabus
10. RPP
11. Ulangan Harian
12. Analisis Ulangan Harian
13. Analisis Kriteria Ketuntasan minimal (KKM)
14. Daftar hadir dosen coordinator PPL
15. Surat keterangan pembimbingan dosbing
16. Daftar hadir dosbing
17. Kartu bimbingan PPL
18. Rancangan kegiatan
19. Presensi PPL
20. Presensi ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga pendidik yang profesional. Calon guru yang profesional harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu menguasai kompetensi akademik kependidikan, kompetensi penguasaan substansi dan bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi guru yang harus dikuasai yaitu paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Supaya kelak siap bertugas dalam bidang pendidikan, maka mahasiswa calon guru perlu mengikuti latihan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan UNNES program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS, Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan 2 tahap, yaitu:

1. PPL 1, meliputi pembekalan *micro teaching*, pembekalan PPL di kampus diakhiri dengan tes, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan.
2. PPL 2, meliputi:
 - a. membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran.

- b. melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan satu kali ujian serta selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 BAB II Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus (PPL) adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.
4. Menciptakan praktikan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong.
 - b. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pembelajaran di kelas.
 - c. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam memahami profesionalisme guru.
2. Manfaat Bagi Sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

D. Sistematika Laporan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi pengertian, dasar pelaksanaan, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, dan tempat.

BAB III PELAKSANAAN, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan PPL.

BAB IV PENUTUP, berisi simpulan dan saran.

RELEKSI DIRI

LAMPIRAN.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.

- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini

PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi di sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan tenaga pendidik yakni dalam pekerjaannya sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.

C. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.

- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 Jam pertemuan.

E. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut: 1) telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan IPK min 2,00. 2) mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online. 3) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh pusat Pengembangan PPL UNNES dengan instansi terkait lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah SMA N 1 Ambarawa yang beralamat di jalan Yos Sudarso No. 46, Kupang, Ambarawa, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan.

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan.

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 mulai pukul 07.00 WIB – selesai yang didampingi oleh dosen koordinator lapangan (DPL) SMA N 1 Ambarawa yaitu Drs. Slamet Sumarto, M.Pd.

II. Kegiatan Inti PPL

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 1 AMBARAWA telah dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL II.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana proses guru mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan sebagai guru.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya dan siap untuk diterjunkan ke lapangan.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik setelah berlatih mengajar di kelas minimal tujuh kali. Penilaian ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yaitu Drs. Pracoyo Haryono dan Bapak Drs. Slamet Sumarto, M.Pd Namun, untuk beberapa pihak penilai berhak untuk melakukan penilaian tambahan seperti penilaian proses dalam mengamati dan menilai setiap kegiatan praktikan dari awal hingga akhir PPL agar bersifat lebih komprehensif. Penilaian ujian praktik oleh Drs. Pracoyo Haryono selaku guru pamong dan Bapak Drs. Slamet Sumarto, M.Pd selaku dosen pembimbing praktikan dilakukan dengan cara penilaian proses.

f. Bimbingan Penyusunan Laporan

Di dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, seperti guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, teman-teman praktikan, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dan terselesaikan.

C. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong turut serta masuk ke kelas untuk mengamati dan melakukan penilaian. Setelah praktikan selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal dari guru pamong. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment* (penilaian).

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Drs. Pracoyo Haryono selaku guru pamong bidang studi PPKn memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal itu ditunjukkan dengan penguasaan materi, kelas, suasana dan interaksi yang bersinergi dan terintegrasi, sehingga menghasilkan *output* yang maksimal dari siswa. Guru pamong juga sangat menunjukkan perhatian kepada praktikan yang ditunjukkan dengan sikap terbuka, memberikan masukan demi kesuksesan praktikan mengajar di kelas, memberikan arahan-arahan bagi calon pendidik, dan senantiasa *sharing* mengenai dunia keguruan dan pendidikan, sehingga sangat membantu praktikan dalam belajar menjadi figur guru atau pendidik yang profesional.

Drs. Slamet Sumarto, M. Pd selaku dosen pembimbing praktikan senantiasa memantau kegiatan pembelajaran di kelas oleh praktikan. Proses bimbingan juga dilakukan dengan membahas beberapa permasalahan seperti pelaksanaan apersepsi di kelas, pengelolaan kelas, pemanfaatan media dan analisis soal. Dosen pembimbing juga memberikan beberapa solusi pemecahan masalah mengenai PPL yang dihadapi praktikan selama di

sekolah. Selain itu penyusunan laporan juga menjadi topik bimbingan oleh dosen pembimbing.

D. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selama pelaksanaan PPL di SMA N 1 Ambarawa, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan sehingga tanggal penerimaan mahasiswa PPL UNNES di sekolah tempat latihan sempat diundur.
2. Kurangnya kesadaran belajar dalam diri siswa sehingga dalam menerima pelajaran siswa banyak yang malas.
3. Kurangnya buku referensi di perpustakaan khususnya untuk mata pelajaran PPKn, sehingga siswa terkadang kesulitan untuk mencari informasi.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar (terdapat LCD Proyektor di setiap kelas yang memudahkan praktikan dalam menghadirkan pengetahuan di hadapan siswa).

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan berbagai pengalaman dan keterampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMA N 1 Ambarawa, maka praktikan selaku mahasiswa PPL memberikan beberapa saran yang membangun yaitu sebagai berikut :

1. Kedisiplinan peserta didik agar lebih ditingkatkan.
2. *Punishment* atau hukuman yang diberikan kepada pelanggar norma sekolah lebih dipertegas pelaksanaannya.
3. Meningkatkan koleksi kepustakaan guna menunjang proses pembelajaran dan sumber ilmu bagi peserta didik, guru, maupun karyawan.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah praktikan selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Emi Yuniarti
NIM : 3301409001
Prodi/ Jurusan : PKn/ Pendidikan Politik dan Kewarganegaraan
Nama Sekolah PPL : SMA Negeri 1 Ambarawa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang (UNNES), yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Semarang yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso No 46 mulai 11 Agustus 2012-20 Oktober 2012. Diharapkan dengan adanya kegiatan Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) ini para mahasiswa diharapkan mempunyai banyak pengetahuan mengenai cara mengajar dan hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut.

Berikut ini merupakan hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Berdasarkan praktek pengajaran yang dilakukan, kekuatan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu ilmu pengetahuan yang mudah untuk dipelajari dan dipahami, karena pada dasarnya Pendidikan Kewarganegaraan membahas mengenai perilaku di masyarakat yang terjadi di sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari yang mampu membentuk moral, kepribadian, jiwa nasionalisme dan patriotisme serta membentuk warga negara yang baik, sehingga sebenarnya untuk memahami Pendidikan Kewarganegaraan itu mudah sebab segala fenomena tersebut ada di sekeliling siswa itu sendiri dan bahkan siswa telah mengalaminya sendiri. Namun, dalam kenyataan yang praktikan temui dalam proses belajar mengajar di kelas pada SMA Negeri 1 Ambarawa terdapat kelemahan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan yaitu cenderung bersifat teoritik dan kurang adanya kontekstualitas serta praktek-praktek yang mengiringinya, yang menyebabkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di mata siswa terasa sangat membosankan. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan sering dikesampingkan dan dianggap remeh oleh siswa karena mata pelajaran ini dianggap kurang penting serta pelajaran ini tidak diikuti ke dalam ujian nasional.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan media atau alat yang secara langsung dipergunakan dalam pembelajaran. Dari hasil pengajaran yang sudah praktikan lakukan,

beberapa sarana penunjang mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan telah tersedia dan dapat dimanfaatkan baik oleh siswa maupun guru. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan Pendidikan Kewarganegaraan. Beberapa sarana yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan oleh praktikan antara lain papan tulis (*white board* dan *black board*), LCD, Komputer, serta buku-buku penunjang baik buku-buku teks Pendidikan Kewarganegaraan maupun buku pendukung materi pembelajaran (UUD 1945, koran, dan lain-lain) yang telah tersedia di perpustakaan serta melalui media lain berupa internet.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru pamong

Guru Pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah Drs. Pracoyo Haryono. Setelah praktikan melakukan praktik pengajaran, guru pamong memberikan tanggapan atas pengajaran yang sudah dilakukan praktikan. Dengan begitu praktikan mendapatkan masukan yang sangat baik dalam hal pengajaran sehingga dapat memperbaiki kesalahannya dalam melakukan kegiatan praktik pengajaran. Dengan bantuan guru pamong tersebut praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah Drs. Slamet Sumarto, M.Pd , sangat membantu kami dalam memberikan arahan dan tutur nasehat buat kami. Kemampuannya membimbing mahasiswa dalam kegiatan PPL cukup baik dan diimbangi dengan sifat ramahnya. Beliau merupakan dosen yang demokratis, terbuka dan mau memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam mengajar dan mengelola kelas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ambarawa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Guru memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu yang diperoleh pada bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan

dengan profesionalisme guru. Akan tetapi dengan berbekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari apa yang telah dilakukan dalam proses pengajaran secara langsung. Dengan berbekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Ambarawa, banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dari sekolah ini. Praktikan memperoleh wujud nyata tentang keadaan sekolah yang sebenarnya. Praktikan mengetahui lebih jelas tugas seorang guru di sekolah pada saat mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi, serta pada saat di dalam maupun di luar kelas. Hal ini karena dalam kegiatan PPL 2 praktikan benar-benar melihat, mengamati, mempraktikkan secara langsung kondisi siswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran. Hal terpenting yang diperoleh praktikan adalah mengetahui bagaimana seorang guru dapat menempatkan diri diantara para siswa.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 1 Ambarawa agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Ambarawa agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 1 Ambarawa, Kabupaten Semarang.

Ambarawa, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Pendidikan Kewarganegaraan

Mahasiswa PPL



Drs. Pracoyo Haryono
NIP 195508121986031009



Emi Yuniarti
NIM. 3301409001